

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang mendalam mengenai kepedulian siswa terhadap anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusi di kelas IV SDN Kebon Pala 01 Pagi:

1. Mendeskripsikan bentuk kepedulian siswa terhadap anak berkebutuhan khusus *Disabilitas Learning* yang ada di kelas IV.
2. Mendeskripsikan contoh-contoh kepedulian siswa terhadap anak berkebutuhan khusus *Disabilitas Learning* yang ada di kelas IV.
3. Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap anak berkebutuhan khusus *Disabilitas Learning* yang ada di kelas IV pada proses pembelajaran.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu metode agar dapat memecahkan masalah dengan baik. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan pendekatan apa yang ingin dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif.

Muhammad mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan aktivitas atau proses “memahami” hakikat fenomena dengan latar alamiah, dengan berporos pada data deskriptif yang disediakan triangulasi untuk dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman yang *holistic* berdasarkan

perspektif partisipan yang sesuai dengan konteksnya.¹ Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kejadian sosial yang tidak dapat dijelaskan melalui angka melainkan melalui penjelasan dalam bentuk deskriptif.

Hal tersebut didukung oleh Bodgan dan Taylor dalam Afrizal, kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif.² Penelitian kualitatif mengolah data penelitian menjadi suatu penjelasan deskriptif bukan dengan menghasilkan suatu bilangan.

Pendekatan kualitatif dipilih karena mengkaji tentang kepedulian secara alamiah tanpa adanya rekayasa berdasar keadaan pada lapangan. Peneliti menjelaskan kepedulian apa yang terjadi, bentuk kepedulian, kondisi saat berlangsungnya kepedulian. Data yang diperoleh oleh peneliti dituangkan dalam bentuk deskriptif naturalis.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Kebon Pala 01 Pagi yang beralamatkan di Jalan Cakrawala No.1 Halim Perdana Kusuma Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makassar Jakarta Timur. Tepat di depan SDN Kebon Pala 01 Pagi terdapat landasan udara Bandara Halim Perdana Kusuma, di belakang sekolah terdapat kompleks pemukiman TNI AU, di samping sekolah terdapat beberapa bengkel mobil dan penjual makanan.

¹ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), h.31

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015), h.15

Mayoritas siswa siswi yang bersekolah di SDN Kebon Pala 01 Pagi adalah anak-anak dari anggota TNI AU. SDN Kebon Pala 01 Pagi adalah salah satu sekolah yang menjadi sekolah percontohan Sekolah Standar Nasional (SSN) dan salah satu sekolah pertama yang ditunjuk oleh pemerintah sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.

Penyelenggaraan pendidikan inklusi di SDN Kebon Pala 01 mulai dilaksanakan pada tahun 2013 sampai sekarang. Pada tiap kelas memiliki minimal satu anak berkebutuhan khusus, antara lain anak yang lamban belajar, autis, tuna wicara, hingga *dissabilitas learning*. Peneliti meneliti anak berkebutuhan khusus *dissabilitas learning* yang berada dikelas IV.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan satu semester, yaitu dimulai dari bulan Januari sampai dengan Juni 2017 yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

a. Pra Lapangan

Tahap ini di mulai pada bulan Agustus 2016, peneliti melakukan observasi awal untuk mencari masalah penelitian. Peneliti mengajukan masalah penelitian kepada dosen pembimbing, kemudian mengajukan seminar usulan penelitian pada bulan Januari, setelah disetujui peneliti mengurus surat izin penelitian ke sekolah.

b. Lapangan

Pada tahap ini peneliti memasuki latar penelitian. Peneliti sebelumnya telah mengetahui gambaran umum tentang sekolah tersebut. Peneliti mulai

melakukan observasi kepada subjek penelitian. Observasi dilakukan baik pada saat pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran dengan cara mencatat kegiatan yang sedang berlangsung di kelas IV A SDN Kebon Pala 01 Pagi. Selain memperoleh data dengan observasi, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa teman anak berkebutuhan khusus, guru, dan kepala sekolah. Peneliti melakukan dokumentasi yang menggambarkan kondisi dan suasana yang sedang berlangsung, dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang sebelumnya peneliti peroleh.

c. Pasca Lapangan

Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data yaitu pada bulan Maret. Data diperoleh pada saat tahap lapangan. Data berbentuk catatan lapangan, refleksi lapangan, hasil wawancara, dan gambar. Proses analisis data dalam penelitian ini yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode agar data yang diperoleh mudah dimengerti.

D. Metode Penelitian

Terdapat beberapa jenis penelitian kualitatif, antara lain: biografi, fenomenologi, *grounded theory*, etnografi, dan studi kasus. Pada penelitian ini peneliti memilih kualitatif fenomenologi. Fenomenologi fokus pada analisis aktor dan pandangan-pandangannya atau interpretasinya serta tindakan-

tindakannya.³ Aktor yang dimaksud adalah subjek penelitian, yaitu anak berkebutuhan khusus.

Fenomenologi bertujuan untuk memahami realitas sosial yang dipahami oleh aktor-aktornya.⁴Peneliti melakukan observasi pada fenomena yang ada di sekolah SDN Kebon Pala 01 Pagi, yaitu kepedulian siswa pada siswa berkebutuhan khusus dan menekankan pada aspek kegiatan kepedulian.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian, data adalah salah satu hal yang terpenting. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang berisi gambaran tentang objek yang diteliti. Data berupa catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Peneliti memfokuskan pengambilan data yang mengenai kepedulian siswa terhadap anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusi, yang difokuskan pada pandangan siswa terhadap anak berkebutuhan khusus, bentuk kepedulian siswa, bagaimana cara meningkatkan kepedulian, dan apa saja yang dapat menghambat kepedulian berlangsung.

³ Afrizal, *Metode Penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 36.

⁴ *Ibid*, h. 36

2. Sumber Data

Data penelitian ini bersumber sebagai berikut:

- a. Siswa berkebutuhan khusus *Dissabilitas Learning* kelas IV A SDN Kebon Pala 01 Pagi.
- b. Siswa siswi kelas IV A SDN Kebon Pala 01 Pagi yang satu kelas dengan siswa berkebutuhan khusus.
- c. Wali kelas IV A yang mengetahui secara detail karakter dan tingkah laku siswa siswi kelas IV A dan kepala sekolah sebagai informan pendukung yang berkaitan langsung dengan keberhasilan pendidikan inklusi.
- d. Wali kelas yang sebelumnya telah mengajar siswa berkebutuhan khusus tersebut selama 2 tahun.
- e. Kepala sekolah SDN Kebon Pala 01 Pagi sebagai penanggung jawab pelaksanaan pendidikan inklusi disekolah.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin, yaitu melihat dan memperhatikan. Tujuan Observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat

dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspekti mereka yang terlibat dalam kejadian.⁵ Pada saat dilapangan, peneliti membuat catatan yang berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isu berdasarkan apa yang peneliti lihat, dengar, dan rasakan. Setelah melakukan observasi, barulah peneliti menyalin kembali menggunakan kalimat deskripsi.

Observasi ini digunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi yang ada di SDN Kebon Pala 01 Pagi. Pada observasi ini, peneliti menangkap kejadian baik dari aspek situasi kelas, sarana, prasana, guru, lingkungan belajar, serta faktor penghambat dalam kegiatan bersosial. Peneliti telah berinteraksi dengan orang-orang yang diperkirakan dapat memberikan informasi tambahan sebagai data. Dengan adanya interaksi yang rutin, membuat subjek percaya terhadap peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tujuan tertentu.⁶ Peneliti pada wawancara ini sebagai penanya dengan sumber informasi (informan) mengenai kepedulian terhadap ABK. Melakukan kegiatan wawancara, peneliti terlebih dahulu menentukan tujuan dari wawancara. Wawancara kualitatif dilakukan untuk memperoleh informasi tentang makna-makan subyektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang akan diteliti, dan bermaksud untuk mengeksplor terhadap isu tersebut.

⁵ Kristi Poerwandari, *op. cit*, h. 71

⁶ Lexy Moleong, *op. cit*, h. 186

Sebagai alat bantu dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan *tape recorder* untuk merekam kegiatan wawancara, alat tulis untuk mencatat hasil wawancara, *camera* untuk memotret kegiatan wawancara. Selain melalui wawancara, peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui kepedulian siswa terhadap ABK. Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat instrumen pertanyaan agar informasi yang didapat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

3. Dokumentasi

Tidak hanya melalui wawancara dan observasi peneliti, peneliti menggunakan dokumen sebagai salah satu sumber data. Dokumen dalam penelitian dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁷ Peneliti memperoleh dokumen dapat diperoleh pada saat melakukan observasi. Dokumen dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁸ Dokumen pribadi seperti catatan atau karangan tertulis, buku harian, surat pribadi.

G. Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan setelah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkumpul selama peneliti berada di lapangan. Dengan tahapan sebagai berikut:

⁷ Moleong, *op.cit*, h. 217

⁸ *Ibid*, h.2017

1. Reduksi Data

Tahap pertama pada penelitian ini adalah melakukan reduksi data. Data-data yang diperoleh di lapangan, dikelompokkan berdasarkan jenis dan teknik pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan catatan lapangan sebanyak sepuluh data, pada masing-masing data peneliti melakukan refleksi berdasarkan data yang diperoleh. Wawancara dilakukan sebanyak lima kali yang dilakukan kepada wali kelas IV, wali kelas yang pernah mengajar siswa *dissabilitas learning*, beberapa siswa kelas IV yang sekelas dengan siswa *dissabilitas learning*. Data dokumentasi memotret keadaan alamiah yang menggambarkan kegiatan bentuk tindakan kepedulian yang dilakukan lingkungan sekolah kepada siswa *dissabilitas learning* baik dalam saat kegiatan belajar mengajar maupun tidak. Peneliti melakukan refleksi data dokumentasi dengan kalimat deskriptif.

Setelah semua data diperoleh, peneliti melakukan pemberian kode pada masing-masing data. Pada catatan lapangan, peneliti memberikan kode CL. Catatan lapangan terdiri dari CL 01- CL 10. Hasil dokumentasi d.iberikan kode CD, yang terdiri dari CD 01 – CD 12. Setelah melakukan wawancara, peneliti menuliskan kembali wawancara kedalam bentuk tulisan, hasil wawancara menggunakan kode CW, yang terdiri dari CW 01 – CW 10

2. Penyajian Data

Bentuk penyajian data yang dilakukan adalah dengan deskriptif dan dilengkapi dengan bagan temuan penelitian yang bertujuan agar

mempermudah dalam memahami hasil penelitian ini. Pada bagan ini terdapat kolom pendukung, dimana peneliti mengambil inti dari jawaban dari teknik-teknik pengumpulan data. Setelah semua kolom data pendukung terisi, maka data yang dikumpulkan terlihat lebih utuh.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari data-data yang telah disajikan, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan mencari arti benda, pola, penjelasan, tindakan, atau hal yang sering muncul dalam penelitian. Kesimpulan akhir diambil berdasarkan pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan, pengkodean, dan metode pencarian ulang, serta pemahaman peneliti dalam kepedulian terhadap anak berkebutuhan khusus.

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Data

1. Triangulasi Data

Pada penelitian kuantitatif keabsahan data sering dikaitkan dengan validasi dan reabilitas, berbeda dengan kualitatif menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain.⁹ Memanfaatkan sumber metode, penyidik, dan teori lainnya.

Menurut Sugiyono (2015), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

⁹ Moleong. Op.cit, h. 330

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰ Peneliti menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada sekaligus mengecek kredibilitas.

Dalam penelitian, triangulasi terdiri dari 4 jenis keabsahan data antara lain, derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik triangulasi kepastian (*confirmability*). Peneliti melakukan kepastian dari data yang telah diperoleh di lapangan dengan cara mengkonfirmasi kembali agar disepakati banyak orang. Apabila data telah disepakati oleh banyak orang, data dinyatakan valid.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan peneliti dalam melakukan penelitian dapat meningkatkan keberhasilan suatu penelitian. Melalui ketekunan, data yang diperoleh dapat lebih detail dan berkesinambungan. Pengamatan yang dilakukan peneliti sebanyak tiga kali dalam satu minggu dan dilakukan dengan penuh ketekunan selama proses dalam kurun waktu dua bulan.

¹⁰Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 330.

¹¹ *Ibid*, h. 330